



Menelusuri Praktik Akuntansi Perbankan Dalam Kegiatan Operasional Bank: pada Bank CIMB Niaga Syariah Kota Makassar

Ambarwati Akib

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Magfirah Wahyu Ramadhani

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Nurul Chalisa Majidin

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Sri Utami

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Syahir Fadli

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: ambarwati@unm.ac.id

Abstrak. This study aims to explore banking accounting practices in the daily operational activities of Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jalan Veteran Selatan, Makassar. The approach used is qualitative descriptive with in-depth interview methods, direct observation, and documentation. The results of the study indicate that the accounting recording system for current and savings products is carried out in accordance with sharia principles through mudharabah and wadi'ah contracts, with transparent and orderly fund management. In terms of security, the bank implements a multi-layered verification system and has been certified ISO 27001 for customer data protection. Handling of problematic loans is carried out in stages, through the issuance of warning letters, mediation, to auctions as the last option, while still prioritizing a polite and cultured approach. This finding confirms that banking accounting practices at the branch level do not only focus on technical aspects, but also reflect ethical values of service and customer protection).

Keywords: Banking Accounting; Credit Risk; Current Accounts; Islamic Banking; Savings.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri praktik akuntansi perbankan dalam kegiatan operasional harian Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jalan Veteran Selatan, Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi pada produk giro dan tabungan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah melalui akad mudharabah dan wadi'ah, dengan pengelolaan dana yang transparan dan tertib. Dalam hal keamanan, bank menerapkan sistem verifikasi berlapis serta telah tersertifikasi ISO 27001 untuk perlindungan data nasabah. Penanganan kredit bermasalah dilakukan secara bertahap, melalui pemberian surat peringatan, mediasi, hingga lelang sebagai opsi terakhir, dengan tetap mengedepankan pendekatan yang sopan dan berbudaya. Temuan ini menegaskan bahwa praktik akuntansi perbankan di tingkat cabang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika pelayanan dan perlindungan nasabah.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan; Bank Syariah; Giro; Risiko Kredit; Tabungan

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Tidak ada satu pun negara yang dapat berkembang tanpa melibatkan peran lembaga keuangan. Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menyediakan kebutuhan pendanaan bagi pihak yang mengalami kekurangan dana guna mendukung pengembangan dan

ekspansi usaha atau bisnis. Sebagai institusi intermediasi, lembaga keuangan berfungsi untuk memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Aqmal dan Anwar, 2024).

Lembaga keuangan bank di Indonesia telah terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah dan dukungan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, bank syariah wajib memastikan seluruh aktivitasnya, termasuk praktik akuntansi, sesuai dengan prinsip Islam (PSAK Syariah) dan regulasi yang berlaku (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Namun, implementasi akuntansi syariah di tingkat cabang (Kantor Cabang Pembantu/KCP) seringkali menghadapi tantangan teknis, seperti konsistensi penerapan standar, transparansi laporan, dan pemisahan dana halal-haram (Mardiansyah, 2024).

Akuntansi perbankan memiliki peran vital dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan kegiatan operasional lembaga keuangan, khususnya bank. Melalui sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar, akuntansi perbankan memungkinkan pihak manajemen, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memantau kinerja bank serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompleks, praktik akuntansi yang akurat dan profesional menjadi prasyarat penting untuk menjaga kepercayaan publik serta mematuhi ketentuan regulasi keuangan nasional (Ascarya, 2021).

Bank CIMB Niaga Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya, turut menghadapi tantangan dalam menerapkan akuntansi perbankan yang tidak hanya memenuhi standar konvensional, tetapi juga mengakomodasi prinsip syariah (Utaminingsih dan Sularto, 2015). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana praktik akuntansi diterapkan secara nyata dalam kegiatan operasional sehari-hari di unit kerja perbankan, khususnya di tingkat kantor cabang.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti praktik akuntansi perbankan secara langsung di tingkat operasional kantor cabang, yang masih jarang dieksplorasi secara mendalam dalam studi-studi sebelumnya. Fokus pada unit kerja Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jln. Veteran Selatan, Makassar memberikan kontribusi kontekstual yang spesifik terhadap pemahaman bagaimana akuntansi perbankan diterapkan secara praktis dalam kegiatan harian, termasuk tantangan dan penyesuaian yang dilakukan oleh praktisi di lapangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelusuran yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek teknis maupun prosedural yang tidak tercermin dalam laporan keuangan formal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menelusuri praktik akuntansi perbankan dalam kegiatan operasional harian Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jalan Veteran Selatan, Makassar.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Perbankan

Bagian akuntansi perbankan adalah sistem pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh lembaga perbankan. Sistem ini mencakup pengelolaan dana dari nasabah, pinjaman yang diberikan, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan jasa keuangan (Kieso, Weygandt, and Warfield, 2019). Akuntansi perbankan juga memainkan peran penting dalam penyajian informasi keuangan yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks Indonesia, lembaga perbankan

diwajibkan mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, termasuk PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60 yang mengatur instrumen keuangan dan pengakuannya. Implementasi standar ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan bank (Munaf, *et al.*, 2023).

Simpanan Giro

Menurut Kasmir (2016), giro termasuk salah satu komponen kewajiban lancar dalam neraca bank dan sangat penting dalam manajemen likuiditas. Bank memperoleh dana dari giro dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau investasi lain yang produktif. Dalam konteks akuntansi perbankan, pencatatan simpanan giro akan masuk ke sisi kewajiban (*liabilities*) dalam neraca (*balance sheet*), di mana bank berkewajiban membayar kembali dana tersebut sesuai permintaan nasabah (Garbowski, *et al.* 2019). Untuk bank syariah, pencatatan tergantung pada akad yang digunakan-apabila menggunakan akad *wadiyah yad dhamanah*, maka dana dicatat sebagai titipan dengan hak pengelolaan oleh bank, sedangkan jika menggunakan akad *mudharabah*, dana dicatat sebagai investasi oleh nasabah.

Simpanan Tabungan

Dalam konteks operasional perbankan, simpanan tabungan berfungsi sebagai salah satu sumber dana murah (*low cost fund*) bagi bank, karena suku bunga atau nisbah bagi hasil yang diberikan relatif lebih rendah dibandingkan deposito (Gebhardt, *et al.* 2004). Dana yang terkumpul dari tabungan akan digunakan kembali oleh bank untuk kegiatan pembiayaan atau kredit (Kasmir, 2016). Secara akuntansi, simpanan tabungan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dalam neraca bank. Untuk bank syariah, pencatatan tergantung pada akad yang digunakan, seperti: *Wadiyah yad dhamanah*: tabungan sebagai titipan, tanpa janji imbal hasil, tapi bank boleh memberikan bonus. *Mudharabah mutlaqah*: nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), dan bank sebagai pengelola (*mudharib*), di mana pembagian keuntungan mengikuti nisbah yang disepakati (Astika dan Suarni, 2018).

Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbal hasil, atau keuntungan (UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan).

Praktik Akuntansi Perbankan dalam Kegiatan Operasional Bank

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, bank melakukan transaksi yang berkaitan dengan penghimpunan dana (seperti giro, tabungan, dan deposito), penyaluran dana (seperti kredit atau pembiayaan), serta transaksi lainnya seperti jasa perbankan (remitansi, bank garansi, valuta asing) (Koch dan MacDonald, 2015). Setiap transaksi tersebut dicatat secara sistematis menggunakan sistem akuntansi berbasis standar dan regulasi yang ditetapkan, seperti:

1. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).
2. PSAKS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah).
3. POJK (Peraturan OJK).
4. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).
5. Ketentuan internal bank masing-masing.

Praktik akuntansi ini memungkinkan bank untuk menyusun laporan keuangan yang andal, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan-laporan ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan internal manajemen, tetapi juga untuk pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Selain itu, akuntansi perbankan juga berperan penting dalam pengukuran kinerja keuangan bank, penilaian kualitas aset (terutama kredit/pembiayaan), dan penghitungan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*). Dengan demikian, praktik akuntansi bukan hanya mendukung operasional, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap stabilitas sistem perbankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam praktik akuntansi perbankan dalam kegiatan operasional harian di Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jln. Veteran Selatan, Makassar. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menggali proses, kebijakan, serta implementasi akuntansi perbankan dari perspektif pelaku perbankan secara langsung. Data diperoleh melalui: Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan narasumber kunci, yakni staf atau manajer yang menangani operasional dan akuntansi bank. Observasi langsung terhadap aktivitas operasional di kantor cabang bank, terutama yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder berupa laporan, brosur, kebijakan internal, dan sumber lainnya yang relevan dengan praktik akuntansi perbankan di bank tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Akuntansi Perbankan pada Simpanan Giro

Simpanan giro adalah simpanan nasabah di bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan alat pembayaran seperti cek, bilyet giro (BG), perintah pembayaran lainnya, atau secara pemindahbukuan. Giro digunakan terutama oleh perusahaan atau institusi sebagai sarana transaksi bisnis, hasil wawancara terkait biaya simpanan giro adalah:

“Dalam simpanan giro terdapat dua biaya yang dikenakan yaitu, biaya bulanan administrasi dan biaya transfer. Di bank CIMB Niaga paling terpopuler yaitu giro usaha dimana biaya admin bulanan giro usaha dikenakan sebesar Rp 15.000 di samping biaya admin ada juga dikenakan biaya transfer, biayanya tergantung berapa yang ditransfer”

Berdasarkan informasi di atas Biaya utama dalam simpanan giro di CIMB Niaga terdiri dari:

- a. Biaya administrasi tetap yang rutin setiap bulan.
- b. Biaya transaksi variabel (biaya transfer) yang bergantung pada aktivitas nasabah.

Pemahaman biaya ini penting bagi nasabah agar dapat memperkirakan pengeluaran rutin dan menyesuaikan frekuensi transaksi agar penggunaan rekening giro tetap efisien dan sesuai kebutuhan usaha.

Jenis bunga atau imbal hasil yang diitawarkan untuk masing-masing jenis tabungan simpangan giro, berdasarkan hasil wawancara :

“Ada dua jenis mudharobah dan wadi’ah, kalo mudhorabah itu ada bagi hasilnya kalo dalam artian mudhorabah yaitu kerja sama atau berbagi antara bank dengan nasabah. kalo wadi’ah hanya menyimpan/menitipkan uangnya jadi tidak ada bagi hasil, dan ada juga wadi’ah yang manajemen atau bank itu untung itu bisa diberikan bonus meskipun dia cuman menitipkan tetapi ada juga wadiah non bonus jadi disimpan /dititipkan saja tidak diberikan bonus. Jadi ada dua wadi’ah yang biasa di terapkan dan itu kembali pada kinerja Perusahaan”

Dari informasi di atas pernyataan narasumber menekankan bahwa Mudharabah di bank CIMB Niaga Syariah jalan veteran Selatan kota Makassar. melibatkan unsur bagi hasil sebagai bentuk kemitraan ekonomi. Wadi’ah murni sebagai titipan tanpa jaminan imbal hasil, namun dapat diberikan bonus sebagai bentuk insentif sukarela oleh bank. Praktik perbankan syariah memberikan fleksibilitas dalam penawaran produk, tergantung pada jenis akad dan kebijakan internal masing-masing bank.

Keamanan yang diterapkan CIMB niaga jalan veteran Selatan kota Makassar dalam menjaga dana dan data nasabah giro, berdasarkan hasil wawancara :

“Di bank ada istilah menjaga kerahasiaan data nasabah, jadi siapapun walaupun itu dia suami istri atau saudara, kalo bukan orangnya kita dari pihak bank harus verifikasi dulu awalnya dan jika tidak sesuai kita tidak bisa memberikannya. Kemudian kalo biasanya kami (pihak bank) bercerita dengan teman terkait kegiatan nasabah seperti menyetor, menarik dan lainnya, itu sama dengan kami memberikan informasi bahwa nasabah ini memiliki rekening di CIMB Niaga , maka dari hal itu kami tidak diperbolehkan untuk melakukan itu sama sekali. Kalo untuk penarikan dana , pada umumnya kalo nasabah melakukan penarikan harus membawa KTP nya apakah sesuai dengan data diri nya atau tidak dan ATM nya apakah dia mengetahui pin atau password nya serta tanda tangannya akan disesuaikan dalam system bank. Ini dari segi operasionalnya CIMB Niaga kalo secara menyeluruh CIMB Niaga sudah terverifikasi ISO 27001 terkait cyber security”

Dari informasi di atas menyatakan bahwa CIMB Niaga syariah Kcp jalan veteran Selatan kota Makassar, secara operasional menjunjung tinggi perlindungan data nasabah, baik dari sisi komunikasi internal maupun eksternal. Semua prosedur penarikan dan akses data dilindungi dengan proses verifikasi yang ketat. Sertifikasi ISO 27001 menjadi bukti komitmen bank dalam menerapkan *cyber security* dan manajemen risiko informasi sesuai standar internasional.

2. Akuntansi Perbankan pada Simpanan Tabungan

Jenis-jenis tabungan yang tersedia di Bank CIMB Niaga, beserta jenis bunga atau imbal hasil tabungan yang ditawarkan, dan di antara tabungan tersebut, manakah yang paling unggul, berdasarkan hasil wawancara adalah:

“Untuk jenis tabungan di CIMB Niaga ada beberapa yaitu : Tabungan transasional, Tabungan berjangka, Tabungan iB Junior, Tabungan iB Xtra, Tabungan iB SimPel dan Tabungan iB OCTO Saves. Untuk yang lebih unggul dan bagi hasilnya tinggi itu ada di tabungan berjangka, tabungan berjangka terbagi dua yaitu gol server dan deposito”

Berdasarkan informasi di atas CIMB Niaga menawarkan pilihan tabungan yang bervariasi berdasarkan tujuan, usia, dan preferensi nasabah, termasuk tabungan syariah (iB). Tabungan

berjangka dan deposito menjadi pilihan paling menguntungkan dalam hal bagi hasil untuk nasabah yang ingin menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu.

Strategi Bank CIMB Niaga dalam meningkatkan kepuasan nasabah dan menangani keluhan terkait produk tabungan mereka, berdasarkan wawancara adalah:

“Mendengarkan keluhan dari nasabah dan mengkonfirmasi ulang , intinya orang yang tadi nya misalnya datang dengan hati yang resah menjadi tenang ,marah jadi senang , dan keluar dari parkiran sampai di rumah nasabah harus mendapatkan kesan yang baik, dapat solusi dan sesuai dengan ekspetasi (customer experience)”

Berdasarkan informasi di atas pelayanan terhadap keluhan nasabah di CIMB Niaga tidak hanya bersifat teknis (menyelesaikan masalah), tetapi juga emosional, yaitu bagaimana menciptakan pengalaman nasabah yang positif dari awal hingga akhir kunjungan. Hal ini menjadi bagian penting dalam membangun reputasi dan loyalitas nasabah.

Program loyalitas atau *reward* bagi nasabah dengan saldo tabungan tinggi atau untuk nasabah yang melakukan aktivitas transaksi tertentu, berdasarkan hasil wawancara adalah:

“Tentu, setiap bank memiliki penawaran masing-masing dan berusaha meyakinkan nasabahnya agar tetap loyal. Hal ini dilakukan dengan memberikan penawaran menarik serta manfaat yang lebih, atau setidaknya sama dengan apa yang diinginkan nasabah di tempat lain. Semua ini tergantung pada kebijakan bank dan kebutuhan nasabah itu sendiri”

Berdasarkan informasi di atas CIMB Niaga syariah kcp jalan veteran Selatan kota Makassar, untuk mempertahankan loyalitas nasabahnya CIMB Niaga menerapkan pendekatan yang bersaing dan adaptif: memberikan penawaran menarik, menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah, serta mengandalkan fleksibilitas kebijakan internal. Semua strategi ini bertujuan agar nasabah merasa dihargai dan memilih tetap bersama bank tersebut.

3. Penanganan dan Pencatatan Kredit

Ketika debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian, bagaimana bank atau pihak yang bersangkutan mengatasi masalah tersebut? Berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Jadi kalau ada nasabah yang gagal bayar memang sebelumnya sudah diberikan perjanjian kredit , tetapi tidak semerta-merta dari pihak bank. Contohnya si A gagal bayar 1 kali ,kami ingatkan kembali 2-3kali bahkan sampe 1 tahun nasabah tidak bisa bayar, bank tidak semerta merta melakukan penarikan, kita memberi peringatan dulu SP 1, SP 2, dan SP 3.kalo memang tidak ada sama sekali pembayaran, terpaksa kami lakukan mediasi ke nasabah”

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa penanganan kredit bermasalah di CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar dilakukan dengan pendekatan bertahap dan berorientasi pada solusi, bukan langsung represif. Hal ini menunjukkan bahwa bank mengedepankan etika pelayanan dan tanggung jawab sosial, dengan memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperbaiki kewajibannya sebelum dilakukan tindakan hukum atau penyelesaian formal lainnya.

Pengelolaan kredit yang bermasalah di bank CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar, berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Jadi ada namanya surat peringatan sp 1,sp 2,dan sp 3, setelah itu sudah bisa dipenuhi namanya mediasi dan ada juga yang dikatakan lelang itu merupakan tahap terakhir, tidak semerta merta langsung meminta dep kolektor untuk menarik paksa semua harta yang dimiliki, nasabah hanya mendapatkan surat peringatan terlebih dahulu”.

Berdasarkan informasi di atas bank CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar menegaskan bahwa penanganan kredit bermasalah dilakukan melalui prosedur berjenjang dan berlandaskan asas kehati-hatian. Proses dimulai dari pemberian peringatan hingga mediasi, dengan lelang sebagai opsi terakhir, bukan tindakan spontan. Hal ini mencerminkan komitmen bank terhadap prinsip keadilan dan perlindungan nasabah, sekaligus menjaga integritas proses hukum dalam sektor keuangan.

Strategi khusus bank CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar dalam mengelola kredit yang bermasalah, berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Strategi-strategi khusus yang dimiliki bank CIMB Niaga untuk mengatasi kredit bermasalah tentu mempunyai kebijakan masing-masing cabang, bagaimana cara melakukan pendekatan kepada nasabah dan bagaimana melakukan komunikasi yang intensif, inilah pihak bank mencari solusi masing-masing kira kira baiknya seperti apa, tidak se-ekstrem lembaga keuangan lainnya yang begitu ada masalah kasar cara pemberitahuannya, tetapi bank CIMB Niaga tetap secara halus cara memberitahukan, sopan budaya ketimurnannya masih ada”.

Berdasarkan informasi di atas CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar menerapkan pendekatan berbasis komunikasi personal dan etika budaya dalam mengatasi kredit bermasalah. Strategi yang diterapkan bersifat fleksibel antar cabang, berfokus pada dialog aktif, serta menjaga sopan santun dalam interaksi. Hal ini mencerminkan komitmen bank untuk menyelesaikan masalah kredit dengan cara yang beradab, profesional, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan nasabah.

4. Akuntansi Perbankan dalam Kegiatan Operasional Bank CIMB Niaga Syariah Kcp. Jalan Veteran Selatan, Kota Makassar

Dalam kegiatan operasional harian Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jalan Veteran Selatan, praktik akuntansi perbankan tercermin melalui serangkaian proses yang mendukung transparansi pencatatan transaksi, pengelolaan simpanan, dan penanganan kredit bermasalah, semuanya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan etika pelayanan.

Bank mencatat dana giro sebagai kewajiban kepada nasabah, dengan sistem pencatatan yang terstruktur dan sesuai standar akuntansi. Produk giro dikenakan biaya administrasi tetap serta biaya transfer yang variatif. Dalam konteks bank syariah, sistem bunga tidak digunakan, melainkan digantikan oleh skema jasa giro (bagi hasil) berdasarkan akad mudharabah dan wadi'ah. Pencatatan dilakukan sesuai prinsip bagi hasil, dengan kemungkinan pemberian bonus sukarela tergantung pada performa keuangan bank.

CIMB Niaga Syariah sangat menjunjung tinggi kerahasiaan dan perlindungan data nasabah. Identitas nasabah diverifikasi secara ketat, bahkan informasi dasar tidak diberikan kepada pihak ketiga meskipun masih dalam lingkup keluarga. Prosedur penarikan dana juga

dijalankan dengan verifikasi berlapis (KTP, tanda tangan, PIN). Selain itu, bank telah tersertifikasi ISO 27001, yang menandakan kesiapan sistem dalam menghadapi risiko siber dan menjaga data secara menyeluruh.

Penanganan kredit bermasalah di CIMB Niaga Syariah dilakukan secara bertahap dan manusiawi. Proses diawali dengan peringatan melalui SP 1, SP 2, hingga SP 3, sebelum akhirnya masuk ke tahap mediasi. Jika mediasi tidak membawa hasil, barulah dilakukan proses hukum seperti pelelangan aset. Proses ini menegaskan bahwa bank tidak menggunakan pendekatan represif secara langsung, melainkan tetap mengedepankan musyawarah, komunikasi, dan etika pelayanan.

CIMB Niaga Syariah juga memiliki keunggulan dalam menjaga loyalitas nasabah dan membangun hubungan jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan cara menjaga intensitas komunikasi, memberikan solusi yang sesuai kebutuhan nasabah, dan menerapkan pendekatan yang sopan, fleksibel, dan berbasis budaya timur. Tidak ada pemaksaan, dan bank tidak serta-merta mengirimkan penagih utang atau mempermalukan nasabah. Pendekatan seperti ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga menggabungkan profesionalisme dengan nilai-nilai sosial budaya lokal dalam praktik akuntansinya.

KESIMPULAN

Praktik akuntansi perbankan di Bank CIMB Niaga Syariah KCP Jalan Veteran Selatan, Makassar, tidak hanya mencakup proses pencatatan transaksi secara teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai pelayanan, tanggung jawab sosial, dan manajemen risiko yang terintegrasi. Bank ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi perbankan yang baik harus diimbangi dengan etika, keamanan, dan pendekatan yang berpihak pada nasabah.

Bagi Bank CIMB Niaga Syariah disarankan untuk terus memperkuat sistem informasi akuntansi berbasis syariah dengan memperhatikan inovasi teknologi dan kebutuhan pasar. Strategi pelayanan yang humanis perlu dipertahankan sebagai nilai pembeda dari lembaga keuangan lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan praktik akuntansi perbankan di berbagai cabang atau antara bank syariah dan konvensional, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2021). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Astika, S. dan Suarni, A. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 pada Pembiayaan Murabahah di Pt. Bank Bni Syariah Cabang Makassar. *Jurnal Ar-Ribh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1): 92-112.
- Aqmal, I., & Anwar, A. (2024). Penerapan PSAK 102 tentang Pembiayaan Murabahah pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2192>.
- Garbowski, M., Kozitska, N., Poliakova, Y., Kornilova, N., & Synytsia, L. (2019). Organization of Bank Accounting In the Conditions of the Financial Crisis. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23, 1.
- Gebhardt, G., Reichardt, R., & Wittenbrink, C. (2004). Accounting for financial instruments in the banking industry: conclusions from a simulation model. *European Accounting Review*, 13, 341 - 371. <https://doi.org/10.1080/0963818042000204733a>.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *PSAK Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Wiley.
- Koch, T. W., & MacDonald, S. S. (2015). *Bank Management*. Cengage Learning.
- Mardiansyah, J., , R., Rangkuti, S., & Saifrizal, M. (2024). Evaluation of fixed asset accounting practices in PT Bank Aceh Syariah's financial statements. *Review of Business and Accounting Research*. <https://doi.org/10.62941/rbar.v1i3.110>.
- Munaf, T., Irvanya, A., Djuwita, A.R., Aspina, I. dan Irmawati. 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Perbankan pada Ukm Desa Pengujan. *Jurnal Budimas*, 5(02): 1-7.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Ketentuan Pelaporan dan Pengungkapan Bank Umum*.
- Utaminingsih, P. dan Sularto, L. 2015. Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(3): 187-194.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.